

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman merupakan gudang bahan kimia terkaya. Berpuluh-puluh, bahkan beribu-ribu, komponen kimia terkandung di dalam tanaman. Namun, hingga kini fungsi dan peran setiap komponennya belum terungkap seluruhnya. Ada komponen kimia yang bersifat racun sehingga digunakan sebagai pestisida nabati, tetapi ada juga yang bersifat menyembuhkan penyakit sehingga digunakan sebagai obat. (Kardinan & Taryono, 2003:1)

Penggunaan tumbuhan atau bahan alam sebagai obat dikenal dengan sebutan obat tradisional. Menurut Departemen Kesehatan RI, definisi obat tradisional adalah obat jadi atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan gelanik, atau campuran bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Bahan obat tradisional yang berasal dari tumbuhan lebih banyak dibandingkan yang berasal dari hewan, mineral, sehingga sebutan obat tradisional hampir identik dengan tanaman obat. (Siswandi, 2006:1)

Pada masa sekarang ini dimana kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang ternyata tidak mampu begitu saja menghilangkan penggunaan obat tradisional. Dewasa ini pengobatan dengan cara-cara tradisional semakin banyak dikembangkan dan disukai oleh masyarakat, karena tidak seperti obat sintetik obat tradisional pada umumnya tidak atau kurang menimbulkan efek samping bila digunakan dengan sewajarnya, tidak berlebihan atau sesuai dengan aturan pakainya. Selain itu biaya pemakai obat tradisional ini dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Dengan adanya pengembangan potensi obat tradisional ini diharapkan ketergantungan akan pemakai obat sintetik yang mempunyai banyak efek samping yang tidak kita kehendaki dapat dikurangi. (Depkes, 2008)

Menurut Waha dalam Kameswari (2013:218) salah satu terapi herbal yang memiliki nilai terapi dalam pengobatan adalah penggunaan daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L). Tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia* L) belakangan ini menjadi

sangat populer, tanaman ini banyak terdapat di Indonesia sebagai tanaman liar atau tanaman pekarangan yang dimanfaatkan sebagai sayuran atau tanaman obat. Khasiatnya yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit pada manusia mendorong banyak penelitian untuk melakukan penelitian tentang kandungan tanaman mengkudu serta khasiatnya. Salah satu zat yang dikandung dalam daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) yang berperan sebagai antibakteri adalah zat Antrakuinon. Zat ini terbukti dapat menekan pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, *Proteus morgani*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus subtilis*, dan *Escherichia coli*.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Kameswari (2013) uji daya hambat sari daun mengkudu terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Penelitian tersebut telah membuktikan potensi daya hambat daun mengkudu terhadap Bakteri *Escherichia coli*. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian tersebut belum maksimal dalam mengelola zat aktif yang terdapat pada daun mengkudu, pada saran peneliti juga terdapat kalimat “perlu dilakukan peningkatan metode ekstraksi untuk mendapatkan zat-zat aktif secara murni”. Perbedaan penelitian terletak pada ekstrak daun mengkudu. Pada penelitian ini penulis menggunakan ekstrak etanol daun mengkudu sedangkan Kameswari hanya menggunakan sari daun mengkudu.

Maserasi adalah cara penarikan simplisia dengan merendam simplisia tersebut dalam cairan penyari pada suhu biasa. Etanol merupakan pelarut universal sehingga dapat menarik lebih banyak senyawa yang bersifat polar maupun nonpolar yang terkandung dalam daun mengkudu. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengamati daya hambat dengan menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?
2. Berapa daya hambat ekstrak etanol daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) pada masing-masing konsentrasi terhadap pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui adanya daya hambat dari ekstrak etanol daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) terhadap pertumbuhan bakteri *Eschricihia coli*. Dan juga untuk mengetahui daya hambat pada masing-masing kosentrasi ekstrak etanol daun Mengkudu (*Morinda citrifolia L*) terhadap pertumbuhan Bakteri *Eschricihia coli*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi peneliti

Dapat Menambah wawasan mengenai daya hambat ekstrak etanol daun Mengkudu (*Morinda citrifolia L*) terhadap pertumbuhan *Eschericia coli*.

2. Bagi masyarakat

Dapat menambah informasi mengenai khasiat dari daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) sebagai anti bakteri dalam pengobatan tradisional.

3. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan pembelajaran untuk peneliti-peneliti selanjutnya.